

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rambut merupakan mahkota bagi seseorang dan menjadi salah satu unsur yang tidak bisa diabaikan karena rambut mencerminkan kepribadian, umur dan kesehatan. Hampir semua orang ingin memiliki rambut yang sehat dan indah, namun cuaca di Indonesia yang cukup panas dapat membuat rambut kering dan terlihat kusam, bahkan dapat menyebabkan kerontokan. Rambut memiliki fungsi untuk menghangatkan dan melindungi kepala dari paparan sinar matahari maupun dari air hujan. Masalah rambut yang paling banyak di temukan di Indonesia yaitu rambut kering dan kusam yang disebabkan terlalu lamanya aktivitas di luar ruangan tanpa memakai produk perawatan rambut sehingga sinar matahari dan polusi udara dapat langsung mengenai rambut tanpa adanya proteksi. Masalah rambut lain yang banyak di temukan di masyarakat yaitu kerontokan rambut, kerontokan pada rambut sangat mengganggu bagi masyarakat karena rambut akan semakin menipis bahkan dapat menyebabkan kebotakan pada rambut (Oktoba, 2018).

Kerontokan dan kebotakan dapat disebabkan oleh kondisi fisiologis, stres emosional maupun fisik, kekurangan nutrisi, gangguan hormonal dan obat. Rambut memberikan kontribusi daya tarik perlindungan, sensorik, dan seksual dan juga sering digunakan untuk menunjukkan keyakinan pribadi atau posisi sosial. Selama kehidupan pasca kelahiran, rambut secara siklik mengalami tiga fase pertumbuhan cepat yaitu anagen (2 - 6 tahun), regresi yang dimediasi apoptosis (catagen, 2 - 3 minggu), dan ketenangan relatif (telogen, 2 - 3 bulan. Keratinosit matriks rambut pada fase anagen adalah beberapa sel pembagi tercepat dalam tubuh, dengan 60% di antaranya tersisa dalam fase S (Karunia Santi, 2020).

Akibat dari banyaknya keluhan mengenai rambut rontok, banyak orang yang mengobati atau memperbaiki kesehatan rambut mereka dengan cara pengobatan dengan bahan kimia maupun bahan herbal. Salah satu tanaman herbal yang dapat memperbaiki kesehatan rambut baik itu masalah rambut kering maupun

kerontokan pada rambut adalah biji klabet, kerontokan rambut bisa disebabkan banyak faktor antara lain kekurangan hormon estrogen. Penambahan estrogen secara eksogen diduga dapat mengubah siklus hormonal yang dalam beberapa kasus dapat memicu timbulnya kanker. Salah satu alternatif rasionil adalah dengan menggunakan senyawa mirip estrogen hasil isolasi dari tanaman yang disebut fitoestrogen. Fitoestrogen dapat berkompetisi dengan estrogen untuk berikatan dengan reseptornya sehingga timbul efek estrogenik. Senyawa fitoestrogen pada biji klabet diduga dapat meningkatkan proses pertumbuhan rambut. Biji klabet juga mengandung senyawa saponin di dalamnya yang dapat mempercepat pertumbuhan pada rambut (Wijaya, 2019).

Selain biji klabet adapula minyak kemiri yang sejak dulu dipercaya oleh nenek moyang sebagai tumbuhan yang baik untuk kesehatan rambut, sebagai bahan untuk perawatan rambut agar rambut terlihat lebih hitam, lebat, dan tidak mudah rontok. Dalam satu biji kemiri mengandung 50% - 60% berat minyak. Minyak kemiri merupakan minyak dari daging biji kemiri yang memiliki kandungan asam lemak tak jenuh (asam oleat) yang tinggi. Sifat antioksidan asam oleat dapat memperlambat kerontokan dan mempercepat pertumbuhan rambut (Shoviantari *et al.*, 2020).

Pada penelitian ini, akan dibuat sediaan hair tonik yang berasal dari bahan alam yaitu dari ekstrak biji klabet dan minyak kemiri. Hair tonik adalah sediaan kosmetik yang digunakan untuk melebatkan pertumbuhan rambut atau merangsang pertumbuhan rambut pada kebotakan atau kerontokan. Pembuatan sediaan hair tonik ini guna untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan perawatan rambut dan perawatannya yang tidak membutuhkan waktu yang lama. Dengan tujuan untuk meningkatkan *penetrasi* bahan aktif menembus kulit kepala sehingga dapat meningkatkan aktivitas. Hair tonik termasuk sediaan kosmetik yang memiliki bentuk cair hasil campuran dari bahan kimia atau herbal dan bahan lain dengan fungsi menjaga kesehatan rambut, merangsang pertumbuhan rambut, serta menguatkan rambut. Hair tonik secara umum terdiri dari bahan dasar dan bahan aktif, bahan dasar yang umum digunakan adalah etanol 96%, aquades, metil

paraben, mentol, d-pantenol, polietilen glikol, parfum, dan propilen glikol (Hidayah *et al.*, 2020).

Pencegahan kerontokan pada rambut salah satunya dapat dilakukan dengan perawatan rambut. Dalam mengoptimalkan upaya pencegahan kerontokan, sediaan topikal yang biasa digunakan adalah hair tonik dimana proses penggunaannya mudah, cepat meresap, dan tidak terasa lengket pada kulit kepala dan merupakan sediaan yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat serta telah banyak beredar di pasaran (Hidayah *et al.*, 2020).

Allah swt telah berfirman dalam al-quran yang menjelaskan bahwa tidaklah Allah menciptakan semua yang ada di langit dan di dalam bumi ini sia-sia dan semua ini memiliki manfaatnya bagi kehidupan manusia. Disebutkan dalam Al-Quran surat Ali-Imran Ayat 191, yaitu :

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي
خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ

Artinya :

(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.

Anjuran untuk memuliakan rambut juga diperintahkan kepada kita oleh Rosulullah Shallallahu'alaihi Wa Sallam dalam hadis, yaitu :

مَنْ كَانَ لَهُ شَعْرٌ فَلْيُكْرِمَهُ

Artinya :

“Siapa yang memiliki rambut hendaknya memuliakannya.” (Hadīts shahīh riwayat Abū Dāwūd nomor 3632).

Ayat Al Quran diatas menerangkan kepada kita bahwa Allah telah menciptakan semua yang ada di langit dan di dalam bumi ini tidaklah sia-sia dan memiliki banyak manfaatnya bagi orang-orang yang berakal. Sedangkan hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Abu Dawud memerintahkan kita untuk memuliakan rambut karena rambut adalah mahkota bagi setiap manusia sehingga kita harus merawat kesehatan rambut dengan sangat baik.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini mencangkup beberapa hal, diantaranya :

1. Sampel yang digunakan adalah biji klabet (*Trigonella foenum-graecum* L) dan minyak kemiri (*Aleurites moluccana* (L). Willd).
2. Pembuatan ekstrak biji klabet menggunakan metode maserasi.
3. Formulasi yang dibuat sediaan hair tonik dengan tiga formulasi yaitu formulasi dengan konsentrasi tween 80 sebanyak 5%, 10%, 15%.
4. Uji kualitas sediaan hair tonik meliputi uji organoleptis, uji tipe emulsi, uji pH, uji viskositas dan uji stabilitas fisik sediaan yang didapat dengan metode freeze-thaw cycling.
5. Uji stabilitas dilakukan selama 12 hari dengan pengujian setiap 2 hari sekali.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah ekstrak biji klabet (*Trigonella foenum-graecum* L) dan minyak kemiri (*Aleurites moluccana* (L). Willd) dapat di formulasikan dalam sediaan hair tonik?
2. Apakah sediaan hair tonik ekstrak biji klabet (*Trigonella foenum-graecum* L) dan minyak kemiri (*Aleurites moluccana* (L). Willd) memiliki standar stabilitas fisik sediaan yang memenuhi standar?
3. Apakah terdapat pengaruh variasi konsentrasi tween 80 terhadap evaluasi fisik sediaan hair tonik?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui ekstrak biji klabet (*Trigonella foenum-graecum* L) dengan kombinasi minyak kemiri (*Aleurites moluccana* (L). Willd) dapat diformulasikan dalam sediaan hair tonik.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui formulasi hair tonik dari biji klabet (*Trigonella foenum-graecum* L) dan minyak kemiri (*Aleurites moluccana* (L). Willd).
- b. Untuk mengetahui sediaan hair tonik ekstrak biji klabet (*Trigonella foenum-graecum* L) dan minyak kemiri (*Aleurites moluccana* (L). Willd) memiliki stabilitas fisik sediaan yang memenuhi syarat.
- c. Untuk mengetahui pengaruh variasi konsentrasi tween 80 terhadap terhadap evaluasi fisik sediaan hair tonik.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritik

- a. Menambah khasanah ilmu tentang formulasi biji klabet (*Trigonella foenum-graecum* L) dan minyak kemiri (*Aleurites moluccana* (L). Willd) dalam bidang kesehatan dan kosmetik.
- b. Sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya ke arah yang lebih mendalam dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan untuk menambah kepustakaan di perpustakaan STIKes Muhammadiyah Ciamis, khususnya bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang formulasi hair tonik ekstrak biji klabet dengan kombinasi minyak kemiri.

b. Bagi peneliti

Manfaat dari penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini adalah agar masyarakat mengetahui bahan apasajakah yang digunakan dalam pembuatan sediaan hair tonik ekstrak biji klabet dengan kombinasi minyak kemiri serta manfaat dan metode-metode yang digunakan. Adapun manfaat lainnya dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk pengembangan dalam pembuatan sediaan hair tonik.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Judul	Nama	Tempat	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Formulasi Hair Tonic Ekstrak Buah Mentimun (Cucumis sativus) sebagai Solusi Ketombe dan Rambut Rontok pada Wanita Berhijab	Desriani, Nur Azizah, Ririn Wahyuni, Andi Eka Purnama Putri	Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo, Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu Kendari	2018	Evaluasi sediaan	Perbedaan formula yang digunakan
Aktivitas Kombinasi Minyak Kemiri (Aleurites Moluccana L.) dan Minyak Kedelai (Glycine Max (L.) Merrill) Sebagai Hair Tonic pada Kelinci Jantan (Oryctolagus Cuniculus)	Bonifasia Carrolina Lakaa, Christin Aprillian Beamab, Aloysius Masan Kopon	Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Citra Bangsa	2021	Formulasi yang sama	Menggunakan zat aktif yang berbeda